

**PERSEPSI GURU- GURU SMK TERHADAP MGMP DAN UPTD BALAI TEKNOLOGI  
DAN KOMUNIKASI PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN SIMULASI DIGITAL  
DI KOTA PADANG**

**Skripsi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNP*



Oleh

**ISRO RASYIDA  
NIM.14004022**

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isro Rasyida  
NIM/BP : 14004022/2014  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Persepsi Guru-guru SMK Terhadap MGMP dan UPTD  
Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan dalam  
Pembelajaran Simulasi Digital di Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2019  
Yang Menyatakan



Isro Rasyida  
NIM. 14004022

## ABSTRAK

### **ISRO RASYIDA (14004022): “PERSEPSI GURU-GURU SMK TERHADAP MGMP DAN UPTD BALAI TEKNOLOGI KOMUNIKASI PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN SIMULASI DIGITAL DI KOTA PADANG”**

Guru memiliki peranan yang sangat penting untuk terwujudnya pembelajaran yang efektif. Untuk meningkatkan profesionalisme guru SIMDIG dalam pembelajaran, guru-guru berdiskusi melalui forum MGMP yang diselenggarakan di sekolah secara bergiliran. Dalam kegiatan MGMP dibahas berbagai aspek yang berkaitan dengan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru terhadap MGMP dan UPTD Baltekkomdik dalam pembelajaran Simulasi Digital di Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi adalah guru-guru SIMDIG SMK yang mengikuti diskusi di MGMP, dengan sampel yang berjumlah 31 orang guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Persepsi guru secara umum terhadap MGMP dan UPTD Baltekkomdik yaitu Program UPTD Baltekkomdik pada kategori baik (63,23%), Kegiatan MGMP sangat baik (87,15%), pengelolaan program MGMP dan persepsi sangat baik 85,99%, Harapan terhadap MGMP sangat baik (85,65%), Motivasi mengikuti MGMP dan UPTD Baltekkomdik sangat baik (85,65 %), Informasi yang diperoleh dari MGMP juga sangat baik (88,17%), Pengetahuan yang diperoleh dari MGMP sangat baik (88,55%), Kebutuhan untuk kompetensi MGMP pada kategori sangat baik (86,27%), kendala dalam anggaran MGMP (75,48%) kategori cukup, tingkat kehadiran guru (48,77%) kategori cukup, kendala dalam pelaksanaan pelatihan oleh UPTD Baltekkomdik (75,3%) kategori baik, kendala dalam pemantauan kegiatan guru (73,55) kategori baik.

**Kata Kunci :** Persepsi Guru, Peran MGMP dan UPTD, Pembelajaran.

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

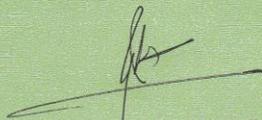
PERSEPSI GURU-GURU SMK TERHADAP MGMP DAN UPTD BALAI  
TEKNOLOGI KOMUNIKASI PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN  
SIMULASI DIGITAL DI KOTA PADANG

Nama : Isro Rasyida  
NIM/BP : 14004022/2014  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2019

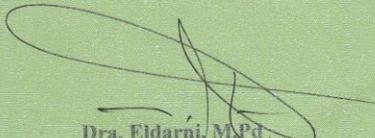
Disetujui Oleh:

Pembimbing,



Dra. Zuwirha, M.Pd, Ph.D  
NIP. 19580517 195803 2 001

Ketua Jurusan,



Dra. Eldarni, M.Pd  
NIP. 19610116 198703 2 001

## KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya dan shalawat beserta salam pada suri tauladan umat Nabi Muhammad SAW. Berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PERSEPSI GURU-GURU SMK TERHADAP MGMP DAN UPTD BALAI TEKNOLOGI KOMUNIKASI PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN SIMULASI DIGITAL DI KOTA PADANG”**.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima masukan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih pada:

1. Dra. Zuwirna, M.Pd, Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Eldarni, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
3. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
4. Kepala UPTD Baltekkomdik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
5. Ketua MGMP SMK Kota Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Teristimewa untuk keluarga penulis yang sangat sabar dan selalu mendukung penulis selama menjalani perkuliahan sampai selesai.

7. Sahabat dan teman-teman angkatan 2014 Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik yang telah diberikan dan menjadi catatan kemuliaan di sisi Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis berharap adanya kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam rangka pengembangan dan peningkatan profesional guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberkati dan meridhoi kita semua. Amin Ya Rabbal ‘Alamin

Padang, Februari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batas Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Definisi Operasional.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Pustaka .....	11
1. Persepsi .....	11
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi .....	13
3. MGMP Guru SIMDIG.....	15
4. Fungsi UPTD Baltekkomdik .....	17
B. Kerangka Konseptual.....	23

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Populasi dan Sempel .....	26
C. Instrument dan Pengembangan .....	26
D. Pengumpulan Data .....	28
E. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Temuan Lapangan .....	32
B. Pembahasan.....	55
C.Implikasi .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B.Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

#### **TABEL**

1. Program UPTD Baltekkomdik.....	33
2. Persepsi Guru Dalam Kegiatan MGMP .....	35
3. Pengelolaan Program MGMP .....	37
4.Harapan Terhadap MGMP .....	40
5. Motivasi mengikuti MGMP .....	41
6. Informasi yang diperoleh dari MGMP .....	43
7. Pengetahuan yang diperoleh dari MGMP .....	45

8.Kebutuhan Untuk Kompetensi MGMP.....	47
9.Kendala dalam Aspek Anggaran MGMP .....	49
10.Kendala Tingkat Kehadiran Guru .....	51
11.Kendala Dalam Pelaksanaan Pelatihan .....	52
12.Kendala dalam Pemantauan Kegiatan Guru .....	54

**GAMBAR**

Kerangka Konseptual Penelitian..... 24

**LAMPIRAN**

1.Kisi-Kisi Instrument Penelitian.....	64
2.Angket Penelitian .....	65
3.Rekapitulasi Data .....	70
4.Analisis Data .....	71
5.Dokumentasi .....	75
6.Surat Penelitian .....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan dituntut untuk dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan kemajuan teknologi dan budaya yang berkembang dalam masyarakat, agar terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Secara spesifik tujuan pembangunan nasional pada sektor pendidikan dinyatakan dalam Undang-Undang R.I Nomor.20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk dapat merealisasikan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal yang mempunyai tanggung jawab untuk mendidik siswanya, menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar dengan melibatkan sejumlah sumber daya yang ada. Sumber daya yang dimaksud adalah Sumber Daya Manusia (SDM) seperti kepala sekolah, guru, siswa, tenaga administratif, orang tua murid dan juga pengawas sekolah, dan sumber daya non manusia seperti kurikulum, sarana dan prasarana. Sumber-sumber daya ini dalam organisasi merupakan hal penting, oleh karena itu organisasi sekolah dituntut untuk membina dan mengembangkannya. Agar dengan mudah mencapai tujuan

yang telah ditetapkan, individu-individu dalam organisasi tersebut harus memiliki kemampuan dalam bidang teknologi. Mereka saling mempengaruhi yang pada gilirannya akan meningkatkan organisasi secara keseluruhan.

Keterlibatan guru sebagai SDM memiliki peranan yang sangat penting untuk terwujudnya pembelajaran yang efektif. Karena kemampuan guru yang kurang memadai dalam teknologi, akan terwujud jika guru tersebut merasa terdorong dalam dirinya untuk selalu meningkatkan kemampuannya secara terus menerus dan kemampuan itu harus diwujudkan dalam penampilan kerja yang dilaksanakan khususnya dalam proses belajar mengajar yang disebut kinerja guru, hal tersebut senada dengan pendapat (Arifin, 2012), yang mengemukakan kinerja/performansi kerja merupakan tinjauan, ”berapa besar dan berapa jauh tugas-tugas yang telah dapat diwujudkan yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya”. Untuk mengukur seberapa besar dan berapa jauh tugas yang dilakukan baik dilihat dari kualitas maupun kuantitas maka dibutuhkan standar, yaitu standar kinerja guru yang merupakan arahan, patokan atau ukuran didalam pelaksanaan tugas-tugas guru.

Meningkatkan profesionalisme guru mata pelajaran Simulasi Digital (SIMDIG) merupakan salah mata pelajaran baru semua kompetensi keahlian pada kurikulum 2013, juga dalam kompetensi keahlian Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Setiap guru-guru mata pelajaran mempunyai kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yaitu merupakan suatu forum atau wadah profesional guru mata pelajaran yang berada pada suatu wilayah

kota/sanggar/gugus sekolah. MGMP ini dilaksanakan dua kali dalam sebulan kepada guru-guru untuk berkumpul dan berdiskusi melalui kegiatan MGMP yang diselenggarakan di sekolah dengan tempat dilakukan secara bergiliran. Dalam kegiatan MGMP di bahas berbagai aspek yang berkaitan dengan materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan kurikulum 2013 yang ada saat ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua MGMP Kota Padang Bapak Sudirman, M.Pd musyawarah guru mata pelajaran SIMDIG ini beranggotakan sebanyak 46 orang. Namun anggota yang aktif dalam mengikuti kegiatan MGMP hanya 31 orang. Dari setiap pertemuan MGMP SIMDIG SMK se-Kota Padang dilaksanakan dua kali dalam sebulan, tingkat kehadiran guru SIMDIG SMK bervariasi. Kegiatan yang dilakukan disetiap pertemuan berdeda-beda, ada yang membahas tentang kurikulum 2013, peningkatan karir guru, pembuatan soal ujian akhir, sistem penilaian siswa dan pembahasan aplikasi software dan penilaian kerja guru.

Kegiatan yang dilaksanakan juga dihadiri beberapa narasumber yang berasal dari pengawas Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, ketua MKKS serta bekerjasama dengan tim MGMP. Pelatihan yang dapat memberikan bantuan kepada guru SIMDIG adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (UPTD Baltekkomdik) Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Provinsi Sumatera Barat yang sebelumnya adalah sanggar Teknologi

Komunikasi Pendidikan yang merupakan UPTD Pusat Teknologi Komunikasi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Pustekkom Kemendikbud).

Sesuai dengan visi dan misinya, UPTD Baltekkomdik banyak memegang peranan sebagai pusat sumber belajar pendidikan dasar dan menengah berbasis Teknologi Informasi Komunikasi. Kegiatan yang dilakukan oleh anggota UPTD Baltekkomdik cukup banyak dan berhubungan dengan penerapan Teknologi dan Komunikasi yang ditujukan untuk kepentingan pendidikan. Salah satu yang dilakukan ialah memproduksi berbagai multimedia pembelajaran seperti multimedia interaktif untuk berbagai macam topik pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan pada bulan Januari 2018 berkaitan dengan persepsi guru tentang UPTD Baltelkkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat memberikan pelayanan pembelajaran melalui pembelajaran teknologi. Fenomena yang terjadi dilapangan, sejak tahun 2016 hingga saat ini UPTD Baltekkomdik tidak lagi memberikan pelatihan kepada guru-guru yang bersangkutan dengan teknologi. Walaupun tidak ada pelatihan untuk guru-guru dari dinas pemerintah, sekali setahun UPTD Baltekkomdik bekerjasama dengan Pustekkom Pusat Jakarta untuk menyelenggarakan pelatihan kepada guru-guru SIMDIG dari jenjang SD, SMP, SMA/SMK se-Sumatera Barat.

Permendikbud Nomor 45 Tahun 2015, Pasal 4 tentang peran guru SIMDIG dalam kurikulum 2013

(1) Guru SIMDIG berkewajiban

1. membimbing peserta didik SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, atau yang sederajat untuk mencari, mengolah, menyimpan, menyajikan, menyebarkan data dan informasi dalam berbagai cara untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran;
  2. memberikan layanan/fasilitasi sesama guru SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, atau yang sederajat untuk mencari, mengolah, menyimpan, menyajikan, menyebarkan data dan informasi dalam berbagai cara untuk persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran;
  3. memberikan layanan/fasilitasi bagi tenaga kependidikan SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, atau yang sederajat untuk mengembangkan sistem manajemen sekolah berbasis SIMDIG.
- (2) Guru TIK mempunyai beban kerja membimbing paling sedikit 150 (seratus lima puluh) peserta didik per semester pada 1 (satu) atau lebih satuan pendidikan pada jenjang yang sama dan/atau lintas jenjang.
- (3a) Jumlah peserta didik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling sedikit berjumlah 40 (empat puluh) peserta didik pada satuan administrasi pangkalnya.
- (3) Bimbingan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan secara klasikal atau kelompok belajar; dan/atau individual.
- (4) Bimbingan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diatur lebih lanjut dalam Pedoman Teknis yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal yang membidangi pendidik dan tenaga kependidikan

Memperkuat hasil observasi dilakukan wawancara langsung dengan kepala UPTD Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat berkaitan dengan peran dari UPTD Baltekkomdik. Karena UPTD Baltekkomdik merupakan sebuah tonggak untuk menjalankan Permendikbud No. 45 Tahun 2015 Pasal 4. Tetapi SDM UPTD Baltekkomdik yang kurang memadai, memang anggaran untuk penyelenggaraan tidak ada sehingga UPTD Baltekkomdik tidak lagi memberikan pelayanan pelatihan kepada guru khususnya guru-guru SIMDIG yang kurang terlayani dengan baik. Sejak tahun 2012 pemerintah atau dinas yang terkait kurang memberikan perhatian penuh dengan UPTD Baltekkomdik sehingga program-program kurang berjalan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang guru SIMDIG di Kota Padang, khususnya peran yang diberikan oleh UPTD Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat memberikan jawaban yang hampir sama tentang bimbingan teknik mengenai teknologi khusus kepada guru-guru SIMDIG. Alasan UPTD Baltekkomdik karena keterbatasan anggaran yang akan digunakan untuk memberikan pembinaan-pembinaan kepada guru saat ini tidak ada. Sedangkan peningkatan fungsi pelayanan pendidikan dan fungsi media merupakan salah satu usaha yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran kreatif dan efektif.

Banyak media yang dihasilkan dengan berbagai macam jenis, mutu, serta bentuk, dimana keseluruhan tersebut ditujukan untuk menyakinkan aktifitas pembelajaran, sehingga tujuan yang telah dilakukan dapat tercapai. Oleh karena itu setiap sekolah dituntut agar mampu menciptakan media dengan spesifikasi yang terbaik agar tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai oleh peserta didik. Hal tersebut menuntut sekolah untuk dapat merumuskan kembali strategi yang ditempuh untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merancang sebuah media pembelajaran. Usaha menciptakan suasana didalam kelas dan mempertahankan kinerja guru hendaknya menjadi prioritas utama bagi UPTD Baltekkomdik.

Guru di sekolah memiliki kewajiban untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab kepada siswanya, terutama dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Guru tanpa menguasai bahan pelajaran, strategi belajar mengajar, dan

tidak mendorong peserta didik untuk mencapai prestasi yang tinggi maka segala upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik menuangkan kedalam sebuah karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Persepsi Guru-Guru SMK Terhadap MGMP dan UPTD Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan Dalam Pembelajaran Simulasi Digital di Kota Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kualitas pembelajaran kurang maksimal.
2. Pada umumnya kegiatan MGMP SIMDIG SMK banyak diikuti oleh guru honor sehingga keterbatasan dana dalam pelatihan MGMP
3. Keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan pembinaan.
4. Sarana dan prasarana yang ada kurang memadai.
5. Kurangnya perhatian dari dinas terkait tentang program-program yang akan dijalankan oleh UPTD Baltekkomdik.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini batasi tentang persepsi guru terhadap MGMP dan UPTD Baltekkomdik dalam pembelajaran Simulasi Digital di Kota Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi guru terhadap MGMP di dalam pembelajaran SIMDIG Kota Padang?
2. Bagaimana Persepsi guru tentang UPTD Baltekkomdik di dalam pembelajaran SIMDIG Kota Padang?
3. Apa saja kendala dalam pelaksanaan MGMP di dalam pembelajaran SIMDIG di Kota Padang?
4. Apa saja kendala UPTD Baltekkomdik di dalam MGMP SIMDIG di Kota Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan persepsi guru SIMDIG terhadap peran MGMP dan UPTD Baltekkomdik di Kota Padang sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan persepsi guru terhadap MGMP di dalam pembelajaran SIMDIG Kota Padang
2. Mendeskripsikan persepsi guru tentang UPTD Baltekkomdik di dalam pembelajaran SIMDIG Kota Padang?
3. Mendeskripsikan kendala dalam pelaksanaan MGMP di dalam pembelajaran SIMDIG di Kota Padang?
4. Mendeskripsikan kendala UPTD Baltekkomdik di dalam MGMP SIMDIG di Kota Padang?

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah bagi:

1. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru SMK khususnya terhadap MGMP dan UPTD Baltekkomdik dalam pembelajaran SIMDIG di Kota Padang.

2. Bagi UPTD Baltekkomdik

Diharapkan kepada UPTD Baltekkomdik untuk meningkatkan kinerja guru-guru SIMDIGdi SMK tentang pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi.

## **G. Definisi Operasional**

1. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

MGMP merupakan suatu forum atau wadah profesional guru mata pelajaran yang berada pada suatu wilayah kota/sanggar/gugus sekolah. Ruang lingkupnya meliputi guru mata pelajaran pada SMA/SMK negeri dan swasta, baik yang berstatus PNS maupun swasta dan atau guru tidak tetap/honorarium.Prinsip kerjanya adalah cerminan kegiatan "dari, oleh, dan untuk guru" dari semua sekolah.

2. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)

Unit Pelaksana Teknis Daerah adalah lembaga yang melaksanakan kebijakan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam bidang pendidikan dan merupakan perpanjangan tangan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota dalam

mengimplementasikan peraturan dan kebijakan dalam pendidikan di tingkat kecamatan.

3. Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (UPTD Baltekkomdik)

UPTD Balai Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan merupakan unsur pelaksana teknis Dinas Pendidikan dibidang pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi pendidikan.

4. Simulasi digital (SIMDIG)

Simulasi digital merupakan salah mata pelajaran yang terbaru untuk semua kompetensi keahlian pada kurikulum 2013, juga dalam kompetensi keahlian Teknik Komputer Jaringan (TKJ).